

## ABSTRAK

**IIP ISKANDAR** : Eksistensi Pondok Pesantren Al-Khoeriyah dalam Pengembangan *Life Skills* Para Santri. Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Khoeriyah Dusun Sindangtawang Desa Sindanghayu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis.

Dalam sistem pendidikan Nasional, pondok pesantren menempati posisi khusus yang tidak kalah pentingnya dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya di Indonesia. Salah satu alasan mengapa pondok pesantren memiliki peran penting dalam konstalasi pendidikan nasional adalah karena lembaga ini turut membantu melahirkan sumber daya manusia yang memiliki kehandalan penguasaan pengetahuan dan kecakapan teknologi yang senantiasa dijiwai nilai-nilai luhur keagamaan. Karenanya tak jarang apabila keberadaan pondok pesantren dalam suatu wilayah mempengaruhi pola pikir dan kehidupan masyarakat. Bahkan dalam tataran sejarahnya, pondok pesantren lebih dikenal dengan istilah *cultural broker* (makelar budaya), *agent social of change* (agen perubahan masyarakat), yang pada akhirnya sumber daya manusia yang dilahirkan dari pendidikan pondok pesantren ini secara ideal dan dapat berperan dalam setiap proses perubahan sosial menuju terwujudnya tatanan masyarakat yang sempurna.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana eksistensi pondok pesantren Al-Khoeriyah dalam pengembangan program pendidikan yang berbasis *Life skills* untuk para santri-santrinya..

Pengumpulan data ini diperoleh dari hasil observasi yang terdiri atas tiga komponen objek observasi, yang menyangkut : tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*), dan pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam (*interview*).

Pondok Pesantren Al-Khoeriyah merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di wilayah Desa Sindanghayu yang berbentuk pondok pesantren *Salafiyah*, tetapi mampu mengkolaborasikan antara kurikulum *salafiyah* dengan kurikulum modern, hal ini bisa ditunjukkan dengan adanya penambahan kurikulum yang mengacu pada pengembangan program *life skills* atau kecakapan hidup, yang intinya adalah agar para santri/lulusan yang dikeluarkan oleh pondok pesantren Al-Khoeriyah mampu berkreatifitas, mandiri dan mempunyai keterampilan di tengah-tengah masyarakat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa peran atau eksistensi pondok pesantren Al-Khoeriyah dalam mengembangkan program pendidikan yang berbasis *life skills* ini berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh para santri, pihak pengelola, dan pemerintah setempat khususnya. Namun perlu juga adanya perbaikan-perbaikan dalam manajemen program pendidikan yang berbasis *life skills* di pondok pesantren Al-Khoeriyah tersebut.